

Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD

Fika Nuralifah¹, Siti Masyithoh²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta, Indonesia

Email: fika.nuralifah22@mhs.uinjkt.ac.id, siti.masyithoh@uinjkt.ac.id

Abstract

The use of picture storybooks has been proven to be effective in increasing elementary school children's interest in reading. These books not only help students become more active and confident in learning, but also improve reading skills and overall interest in reading. By combining text and visual illustrations, picture storybooks create a varied and effective learning experience for low-grade students. As a valuable educational tool, the use of this media supports the literacy development of primary school-aged children by motivating students to be more active in the learning process, particularly in reading activities. Students' reading interest and motivation can be increased through the use of interesting and fun picture storybook media.

Keywords: Picture storybooks, reading interest, learning motivation

Abstrak

Penggunaan buku cerita bergambar telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak usia sekolah dasar. Buku ini tidak hanya membantu siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam belajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan membaca dan minat terhadap bacaan secara keseluruhan. Dengan memadukan teks dan ilustrasi visual, buku cerita bergambar menciptakan pengalaman belajar yang bervariasi dan efektif bagi siswa kelas rendah. Sebagai alat pendidikan berharga, penggunaan media ini mendukung perkembangan literasi anak-anak usia sekolah dasar dengan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, khususnya dalam kegiatan membaca. Minat dan motivasi membaca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media buku cerita bergambar yang menarik dan menyenangkan.

Kata Kunci: Buku cerita bergambar, Minat baca, Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Sekolah menyediakan berbagai fasilitas dan layanan pendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sana. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas dan kondisi lingkungan sekolah. Antusiasme siswa dalam membaca dapat didukung dan dipupuk dalam lingkungan sekolah yang baik. (Imanugroho dan Ganggi 2018)

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar adalah sebuah masalah. Murid biasanya hanya mendengarkan apa yang guru mereka katakan, tidak memperhatikan, patuh, dan enggan untuk menyuarakan ide-ide mereka atau mengajukan pertanyaan. Rendahnya semangat belajar murid adalah akibatnya, dan hal ini berdampak pada hasil belajar yang tidak memadai. Tentu saja, hal ini tidak boleh dibiarkan karena semua orang ingin berprestasi. Terlibat dalam latihan membaca sangat penting untuk memecahkan masalah ini. Oleh karena itu, setiap orang memiliki kewajiban untuk memerangi buta huruf, yang merupakan penghalang yang signifikan terhadap akses informasi di dunia modern dan pertumbuhan sikap, pengetahuan, dan kemampuan siswa. (Anwar, Sabarudin, dan Rahmania 2023; Mirnawati 2020)

Bagi murid sekolah dasar di kelas rendah, visual adalah bagian penting dari proses membaca dan menulis. Anak-anak dapat terinspirasi untuk belajar lebih banyak melalui buku bergambar. Buku bergambar yang berkualitas tinggi akan meningkatkan pengalaman anak-anak dan membantu mereka memahami isi cerita. (Manjakani, Khoirunnisa, dan Rahma 2021)

Guru lebih sering menggunakan media gambar daripada jenis media pendidikan lainnya yang dapat diakses. Media gambar adalah informasi yang menggabungkan kata-kata dan visual untuk mengkomunikasikan ide dan fakta secara efektif dan ringkas. (Mirnawati 2020)

Anak-anak sering memilih buku bergambar karena penampilannya yang menarik. Selain fungsi dekoratif dan naratifnya, buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak memahami isi buku dengan lebih mudah. Buku cerita bergambar adalah sebuah tulisan yang memadukan prosa naratif dengan gambar visual. Buku cerita bergambar diharapkan dapat membantu pembaca-terutama mereka yang berada di kelas rendah-mendapatkan informasi dan memahami deskripsi alur cerita dengan lebih mudah dengan menggabungkan teks dan visual. Hasilnya, buku cerita bergambar dapat dibenarkan sebagai sumber belajar yang cocok dan dapat diterapkan untuk siswa di kelas rendah. (Nurjanah dan Hakim 2018)

Bagi banyak orang, membaca adalah kebutuhan sehari-hari. Banyaknya jumlah buku dan surat kabar yang diterbitkan setiap hari membuktikan besarnya permintaan akan informasi. Hal ini menginspirasi para pendidik untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca. Guru harus memilih strategi instruksional dan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mengumpulkan bahan bacaan yang akan memicu minat baca siswa. Menggunakan media pendidikan dapat memberikan manfaat psikologis yang positif bagi siswa serta meningkatkan motivasi, minat, dan aktivitas belajar. Karena individu yang hanya mendengar tidak sepaham dengan mereka yang melihat, maka penggunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi indera manusia dan meningkatkan pemahaman.

Komponen utama yang dapat menginspirasi siswa untuk berhasil secara akademis adalah antusiasme mereka untuk membaca. Minat ini berfungsi sebagai katalisator dan motivator untuk semua kegiatan siswa. Minat memainkan peran penting dalam motivasi karena ketika seseorang tertarik pada sesuatu yang sedang atau akan mereka lakukan, mereka akan melakukannya dengan penuh sukacita, kegembiraan, dan semangat.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan oleh pendidik dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan penggunaan media buku cerita bergambar dengan tanpa media dalam hal pertumbuhan motivasi dan minat membaca.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan, yang juga dikenal sebagai studi literatur, di mana penulis mencari berbagai publikasi dan artikel yang membahas topik-topik yang relevan. Penulis mencari materi yang relevan dari jurnal cetak dan online serta sumber-sumber offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melihat dan mengevaluasi proyek-proyek penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan menggunakan informasi yang ditemukan di perpustakaan. Berdasarkan survei terhadap jurnal-jurnal terdahulu, penulis membagi topik penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan motivasi minat baca pada siswa kelas rendah ke dalam beberapa subjudul yang berkaitan.

A. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar

Salah satu alat pembelajaran yang membantu mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima adalah media. Metode pembelajaran yang berbeda, minat kecerdasan, keterbatasan indera, cacat fisik, dan tantangan yang berkaitan dengan waktu dan jarak, semuanya dapat diatasi dengan bantuan media pendidikan. Media secara harfiah berarti "penghubung" atau "perantara". Berasal dari bahasa Latin, "media" adalah bentuk jamak dari "medium", yang berarti pembawa pesan, perantara, atau pengantar antara pengirim dan penerima. (Arief S. Sadiman 2014)

Untuk anak-anak, buku bergambar merupakan pilihan yang sangat baik. Buku pertama yang dimiliki seorang anak saat mereka tumbuh dan belajar tentang dunia adalah buku bergambar. Buku bergambar adalah buku yang bercerita dengan teks tertulis yang disertakan dengan serangkaian gambar yang saling berhubungan yang mengilustrasikan alur cerita. Buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak

memahami isi cerita dan membantu meningkatkan daya ingat melalui penggunaan gambar.

Buku cerita bergambar merupakan buku yang memadukan teks dan ilustrasi visual untuk menyampaikan sebuah narasi. Elemen utama dalam buku jenis ini adalah cerita dan gambar. Ilustrasi visual memungkinkan anak-anak memahami isi cerita secara langsung, berbeda dengan teks tertulis yang perlu dipelajari secara bertahap. Melalui kombinasi antara narasi dan gambar, anak-anak dapat menghubungkan apa yang mereka baca dengan visualisasi yang disajikan dalam buku. (Fahrozi 2021)

Anak-anak menyukai buku bergambar karena buku-buku tersebut menghibur dan menarik perhatian mereka. Anak-anak suka membaca karena buku-buku ini dipenuhi dengan berbagai pola visual yang menarik dan jelas. Buku-buku bergambar ini menjadi lebih menarik karena tema-tema yang menarik dan bahasa yang dipilih dengan baik.

(Mantei dan Kervin 2014) menunjukkan bahwa buku bergambar adalah media yang penting dan ramah anak untuk seni visual. Buku-buku ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berbicara tentang pengalaman mereka sendiri dan belajar tentang nilai-nilai yang ada di rumah dan masyarakat.

Kesimpulan dari penggunaan media buku cerita bergambar adalah bahwa buku ini merupakan alat pendidikan yang efektif untuk anak-anak. Buku cerita bergambar memadukan teks dan ilustrasi visual untuk menyampaikan narasi, yang tidak hanya menarik perhatian anak-anak tetapi juga membantu mereka memahami dan mengingat isi cerita dengan lebih baik. Buku ini menjadi media yang tepat untuk mendukung proses belajar anak-anak, mengatasi berbagai perbedaan dalam gaya belajar, dan mengembangkan minat baca. Selain itu, buku cerita bergambar memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi dan memahami nilai-nilai dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan desain gambar berwarna yang menarik dan penggunaan bahasa yang bermakna, buku cerita bergambar merupakan bentuk seni visual yang signifikan dan mudah diakses oleh anak-anak.

B. Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca

Menurut Setyani (2016), Menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam semua kegiatan pembelajaran Anda adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi dan memudahkan mereka untuk menyerap pesan. Media pembelajaran yang tepat harus digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Minat belajar siswa akan tumbuh dan mereka akan berhasil menerima pengetahuan tentang materi pelajaran jika media yang digunakan dalam proses pembelajaran tepat dan menyenangkan. Setiap siswa yang berminat untuk belajar akan

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang positif.

Siswa mungkin akan merasa tertarik jika buku bergambar digunakan sebagai alat pembelajaran. Selain itu, media ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih penuh dalam pendidikan mereka, terutama dalam hal tugas membaca. (Paramita, Gede Agung, dan Abadi 2022)

Menggunakan buku bergambar sebagai materi pembelajaran dapat membantu mendorong siswa untuk membaca. Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi; jika seorang guru tidak dapat meningkatkan motivasi siswa, pembelajaran mereka mungkin tidak akan berjalan dengan baik. Murid-murid mungkin menjadi tidak puas dengan pelajaran dan belajar lebih lambat jika mereka tidak menganggap pelajaran tersebut menarik atau unik. Karena kegiatan belajar yang memotivasi, siswa akan merasa lebih mudah untuk belajar dan mempertahankan topik yang menarik dan menginspirasi mereka. (Emosda 2017)

Bagi pembaca muda, buku bergambar menawarkan sejumlah keuntungan, seperti: (1) meningkatkan pemahaman; (2) meningkatkan motivasi membaca; (3) menarik minat pembaca; dan (4) berfungsi sebagai alat bantu pengajaran (Siwi & Elvira, 2020). Buku bergambar juga membantu pemahaman anak-anak terhadap teks dengan menghias dan meningkatkan narasi. (Kasanah, Silfiana Putri Uswatun, Karina Radan Mukhlis 2024)

Siswa dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas dengan menggunakan buku cerita bergambar. Menggunakan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar dapat menarik minat siswa, mendorong mereka untuk membaca lebih aktif, dan memberikan pendekatan yang lebih beragam dalam belajar. Siswa dapat mengembangkan minat dan antusiasme yang lebih besar dalam kegiatan membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar, yang menampilkan berbagai cerita dongeng bersama dengan ilustrasi yang menawan. (Paramita, Gede Agung, dan Abadi 2022)

Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang penting untuk memudahkan penerimaan materi. Buku cerita bergambar tidak hanya membantu siswa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca siswa. Selain itu, peran guru tetap penting dalam membimbing siswa untuk memastikan pembelajaran berlangsung dengan baik. Dengan demikian, buku cerita bergambar menjadi alat yang sangat berguna untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan efektif.

C. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD

Salah satu alat pendidikan terbaik untuk menarik minat pembaca muda adalah buku bergambar, terutama untuk anak-anak usia sekolah dasar. Buku ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan nyata kepada siswa dengan menggabungkan teks naratif dengan gambar visual yang terkoordinasi.

Anak-anak di sekolah dasar, terutama yang berada di kelas rendah, cenderung menyukai cerita yang disajikan dengan gambar-gambar yang menarik. Ilustrasi dalam buku bergambar dapat membantu siswa memahami elemen-elemen cerita secara lebih menyeluruh dan memberikan langkah awal yang bermanfaat bagi proses belajar. Hal ini dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa untuk terus belajar.

Selain itu, buku bergambar dapat mendukung pertumbuhan kemampuan menulis dan membaca siswa. Dalam hal membantu siswa sekolah dasar belajar membaca dan menulis, gambar yang realistis dan nyata bisa sangat membantu. Buku bergambar berkualitas tinggi dapat memfasilitasi pemahaman anak-anak terhadap cerita dan meningkatkan perjalanan membaca mereka.

Telah terbukti bahwa menggunakan buku cerita bergambar sebagai materi pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat baca anak-anak. Siswa dapat memperoleh manfaat dari lingkungan belajar yang lebih menarik dan dinamis serta peningkatan aktivitas dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran. Selain itu, buku bergambar juga dapat membantu anak-anak meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis.

Buku cerita bergambar adalah alat pendidikan yang sangat membantu yang dapat membantu menumbuhkan minat baca anak ketika mereka berada di sekolah dasar. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dinamis, dan produktif dengan menggunakan media ini. Siswa dapat memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang relevan dan peningkatan kemampuan membaca secara umum.

Hasilnya, menggunakan buku cerita bergambar sebagai alat bantu mengajar memiliki dampak yang besar untuk membuat murid-murid sekolah dasar lebih tertarik untuk membaca. Buku ini memiliki potensi untuk menjadi alat yang berguna di dalam kelas untuk menginspirasi anak-anak untuk membaca secara aktif, kreatif, dan antusias.

SIMPULAN

Meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar menggunakan teks dan gambar grafis untuk menceritakan sebuah kisah dengan cara yang menarik dan mudah diikuti oleh pembaca usia dini. Kemampuan membaca dan minat baca siswa secara umum dapat ditingkatkan dengan media ini, yang juga membantu mereka menjadi lebih terlibat dan percaya diri dalam pendidikan mereka. Selain itu, buku cerita

visual memberikan lingkungan belajar yang lebih menarik, dinamis, dan produktif bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa buku cerita bergambar merupakan sumber pengajaran yang tak ternilai harganya untuk membantu para pembaca muda di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Zainul, Sabarudin Sabarudin, dan Nurani Rahmania. 2023. "Analysis of Challenges Faced by PGMI Students at STAI Miftahul Ula Nganjuk in the Development of Digital Learning Media." *EDUTECH: Journal of Education And Technology* 7(2): 496–505. doi:10.29062/edu.v7i2.767.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Cetakan ke. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Emosda, E. 2017. "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2(2): 256–74. doi:10.22437/gentala.v2i2.6810.
- Fahrozi, Wulandari &. 2021. "Pembentukan Karakter Gemar Membaca Pada Anak Usia Melalui Media Buku Cerita Bergambar." *Manfaat buku cerita* 02(06): 580.
- Imanugroho, Satrio, dan Roro Isyawati Permata Ganggi. 2018. "program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca Peserta didik sdn Kuripan lor 01 kota pekalongan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7(2): 71–80.
- Kasanah, Silfiana Putri Uswatun, Karina Radan Mukhlis, and Aima Zahro Fidha. 2024. "STUDI LITERATUR : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA." (1): 1027–33.
- Manjakani, Anggun, Ferah Khoirunnisa, dan Maulita Rahma. 2021. "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca Di Kelas Rendah." *Seminar Nasional Ilmu*: 474–77.
- Mantei, Jessica, dan Lisa Kervin. 2014. "Interpreting the images in a picture book: Students make connections to themselves, their lives and experiences." *English Teaching* 13(2): 76–92.
- Mirnawati. 2020. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa." *Jurnal Didaktika* 9(1): 98–112.
- Nurjanah, Eka, dan Dhikrul Hakim. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2(1): 69. doi:10.21067/jbpd.v2i1.2201.
- Paramita, Gusti Ayu Putu Pradnya, Anak Agung Gede Agung, dan Ida Bagus Gede Surya Abadi. 2022. "Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Mimbar Ilmu* 27(1): 11–19. doi:10.23887/mi.v27i1.45499.